

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas 5 SD dalam menggambar ekspresi bebas dengan tema "Jangan Mengotori Lingkungan" menunjukkan kualitas yang kuat, baik dari proses maupun hasilnya.

- 1) Dari sisi proses kreativitas, siswa menunjukkan kelancaran (*fluency*) dan keluwesan (*flexibility*) yang tinggi. Mayoritas siswa mampu mengalirkan ide-ide mereka dengan lancar, yang terlihat dari goresan outline yang tegas dan konsisten. Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan diri yang baik dalam berekspresi. Lebih dari itu, beberapa siswa juga menunjukkan kemampuan keluwesan dalam menggabungkan beragam ide dan elemen dalam satu gambar, menunjukkan cara berpikir yang luas dan tidak terpaku pada satu sudut pandang.
- 2) Dari sisi hasil kreativitas, karya-karya siswa menunjukkan keaslian (*originality*) dan kerincian (*elaboration*) yang menonjol. Meskipun banyak karya yang menggambarkan ide-ide umum, beberapa di antaranya berhasil menyajikan ide atau penyajian yang berbeda dan unik, menandakan kemampuan berpikir orisinal di luar kebiasaan. Selain itu, seluruh siswa menunjukkan kemampuan kerincian dalam objek gambar mereka. Meskipun tingkat detailnya bervariasi, setiap gambar pasti memiliki objek dengan detail yang cukup untuk memperkaya visual dan memperkuat pesan yang disampaikan, menunjukkan bahwa siswa mampu menuangkan gagasan mereka secara komprehensif.

#### 2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

1. Implikasi Teoritis:

Hasil penelitian ini menguatkan teori tentang pentingnya kebebasan berekspresi dalam memfasilitasi munculnya kreativitas anak, terutama pada aspek kelancaran dan kerincian. Ketika siswa diberi kebebasan tema, mereka mampu menuangkan ide dengan lebih leluasa. Meskipun demikian, temuan mengenai keluwesan dan keaslian yang masih terbatas menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya muncul dari kebebasan, tetapi juga membutuhkan stimulasi dan panduan yang lebih terarah untuk mendorong pemikiran divergen dan ide-ide yang benar-benar orisinal.

## 2. Implikasi Praktis/Manajerial:

Bagi Guru: Guru seni budaya dan prakarya perlu terus mendorong eksplorasi ide dan beragam objek dalam menggambar untuk meningkatkan kreativitas siswa. Strategi seperti pemberian contoh yang beragam, atau tantangan desain unik dapat membantu. Pengelolaan kelas yang lebih efektif juga krusial untuk meminimalkan gangguan dan meningkatkan fokus siswa.

Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk memperkuat program pengembangan kreativitas siswa, tidak hanya dalam seni rupa tetapi juga mata pelajaran lain.

Bagi Orang Tua: Orang tua dapat mendukung kreativitas anak dengan memberikan kesempatan berekspresi bebas di rumah, menyediakan alat-alat seni yang beragam, serta mengapresiasi setiap karya anak tanpa membandingkan atau membatasi imajinasi mereka.

## 3. Saran

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian, beberapa saran diajukan untuk penelitian selanjutnya dan praktik pembelajaran:

### 1. Untuk Penelitian Selanjutnya:

Perlu dilakukan penelitian kualitatif yang lebih mendalam untuk menggali faktor-faktor penghambat dan pendorong munculnya ide orisinal siswa, misalnya melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru. Penelitian dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen penilaian kreativitas yang lebih kuantitatif atau standar untuk memvalidasi temuan.

### 2. Untuk Pihak Sekolah dan Guru:

Guru hendaknya lebih proaktif dalam memberikan stimulasi dan tantangan yang mendorong siswa berpikir "di luar kotak" untuk meningkatkan keluwesan dan keaslian dalam berkarya, misalnya dengan memberikan batasan materi yang lebih terbuka atau studi kasus yang lebih kompleks. Mendorong diskusi dan kolaborasi antar siswa secara terarah, mengingat bahwa interaksi positif dapat menjadi sumber ide dan inspirasi.